

## **BAB III**

### **METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA**

Pada proses pembuatan Tugas Akhir ini akan dilakukan pengambilan video secara dokumenter mengenai beternak sapi di CV Drajat Farm. Video dokumenter merupakan video yang dibuat secara riil keadaan yang terjadi saat diambilnya gambar. Lokasi pengambilan gambar akan dilaksanakan di perusahaan agribis sapi perah bernama Drajat Farm. Sesuai dengan fokus penelitian yang sepenuhnya dikerjakan di satu tempat maka akan digunakan metodologi kualitatif yang bersifat eksploratif. Metodologi kualitatif eksploratif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggali pengetahuan untuk pengenalan dan pemahaman tentang suatu fenomena. Metode dan perancangan Tugas Akhir akan dijelaskan dibawah ini.

#### **3.1 Metodologi**

Menurut Nasir (1988: 51) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode kualitatif eksploratif. Yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pen-dekatan induktif (Gulo, 2002: 19).

Untuk menyelesaikan karya ini, metodologi kualitatif ini bersifat eksploratif. Menurut Irawan (2007: 101) metode eksploratif adalah penelitian

yang digunakan untuk mengumpulkan data-data awal tentang sesuatu. Metode eksploratif digunakan untuk mengkaji sesuatu seperti apa adanya (variabel tunggal) atau pola hubungan (korelasional) antara dua atau lebih variabel (Irawan, 2007: 101). Sebagaimana telah dikemukakan di depan, pada Tugas Akhir ini ingin mempelajari dan mengetahui cara beternak sapi di Drajat Farm. Untuk membantu mendapatkan data dilakukan pengumpulan data

### **3.1.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Gulo (2002: 110) pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan teknik tertentu sesuai dengan tujuannya. Teknik yang dipilih setiap variabel tergantung pada berbagai faktor terutama jenis data dan ciri responden. Karena teknik pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variabel, maka teknik yang dipergunakan tidak selalu sama untuk setiap variabel. Berikut adalah teknik pengumpulan data untuk membantu pembuatan Tugas Akhir ini.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2002: 116). Observasi dilakukan sepenuhnya di perusahaan agribis sapi perah bernama Drajar Farm. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan beternak sapi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Sandjaja, 2006: 145). Wawancara dilakukan terhadap pemilik dan para pekerja di Drajat Farm.

## 3. Literatur

Merupakan beberapa buku yang digunakan dalam menyelesaikan Tugas

Akhir yaitu:

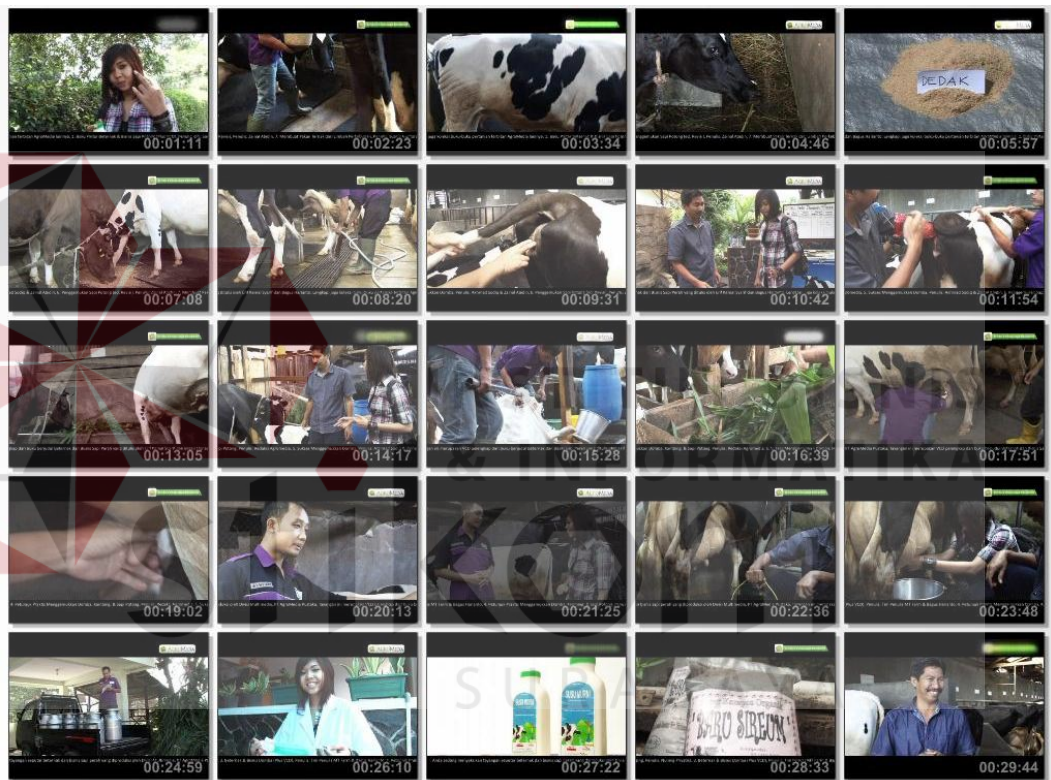
- a. Agribisnis Sapi Perah (2010) oleh Achmad Firman mengenai sejarah perkembangan hingga seluk beluk agribisnis sapi perah di Indonesia.
- b. Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah (1995) oleh AAK mengenai pengetahuan tentang sapi perah di Indonesia.
- c. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Perah (2011) oleh Erif Kemal Syarif dan Bagus Harianto mengenai pengetahuan tentang sapi dan persiapan usaha beternak sapi perah.
- d. Mari Membuat Film (2009) oleh Heru Effendy mengenai pengetahuan dasar dalam membuat film.

## 4. Studi Eksisting

Studi eksisting digunakan sebagai referensi dalam mengerjakan Tugas Akhir. Studi eksisting berguna untuk memperdalam ide dan konsep lalu diwujudkan dalam karya di Tugas Akhir.

a. Video Beternak dan Bisnis Sapi Perah

Video yang dibuat Agromedia ini menjadi bonus buku “Beternak dan Bisnis Sapi Perah”. Dalam video berdurasi setengah jam ini menjelaskan bagaimana cara beternak dan bisnis sapi perah.



Gambar 3.1 *screenshot* video beternak dan bisnis sapi perah

Video di atas menggunakan mc yang membantu penonton mengantarkan ke sub-sub bab yang dibahas dalam video tersebut.

b. Video peternakan milik Holterman

Video ini membahas peternakan sapi perah milik Dapne Holterman dan suaminya. Video yang berdurasi 05:30 ini menceritakan mengenai susu yang berasal dari sapi perah dan perkembangannya.



Gambar 3.2 *screenshot* video peternakan Holterman

Ciri khusus dalam video ini yang akan diambil adalah posisi wawancara narasumber dimana dia membelakangi lokasi peternakan. Selain itu komposisi dalam pengemasan video yang modern.

### 3.1.2 Teknik Analisa Data

Hasil pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Analisa Data Observasi

Dari pengumpulan data dengan literatur, diperoleh data berupa jadwal kegiatan kandang setiap harinya. Kegiatan kandang dimulai pagi hari.

Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan kandang dan kemudian pemerah sapi. Hasil perahan kemudian diserahkan ke KUD. Setelah kru kandang kembali ke kandang, yang dilakukan adalah memberi makan sapi dan mencari rumput di luar kandang.

Jadwal sore dimulai pukul dua siang hari. Dengan kegiatan yang sama dengan jadwal pagi hari.

## **2. Analisa Data Wawancara**

Setelah melakukan wawancara, maka ada beberapa data yang diperoleh. Salah satunya yaitu data mengenai CV Drajat Farm dan seleuk meluk mengenai sapi perah.

## **3. Analisa Data Literatur**

Data yang didapat dari studi literatur adalah sejarah mengenai perkembangan sapi perah di Indonesia. Dari sejarahnya diketahui mengapa budidaya sapi perah tidak merata di Indonesia.

## **4. Analisa Data Studi Eksisting**

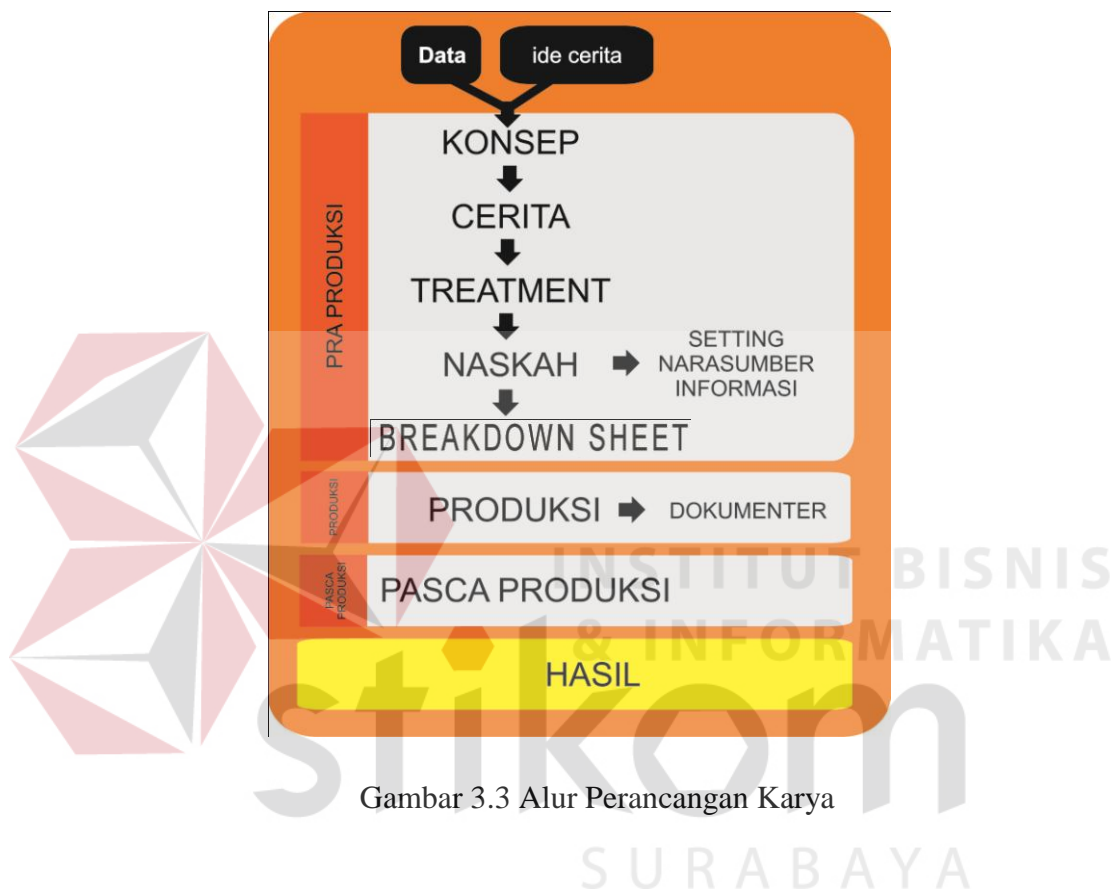
Dari studi eksisting didapat data mengenai pengambilan gambar narasumber yang berada di belakang kandang.

### **3.2 Perancangan Karya**

Dalam perancangan agar masalah dalam pembuatan video dokumenter terpecahkan, dibuatkan bagan yang mempunyai alur produksi pembuatan video dokumenter tersebut. Alur yang dirangkai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Di dalam rancangan pra produksi terdapat bagan yang dibuat



untuk mempermudah alur produksi. Setelah rancangan pra produksi dibuat, dilanjut pembuatan video dokumenter tersebut di bagian produksi.



Gambar 3.3 Alur Perancangan Karya

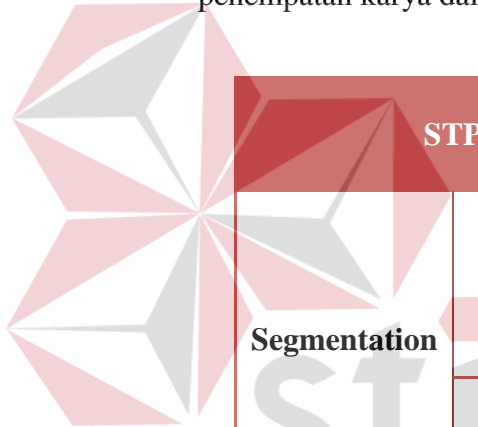
### 1. Ide dan konsep

Ide pembuatan video ini karena melihat tayangan dari tivi kabel, video dokumenter menengani peternakan yang terlihat modern. Lalu membandingkan dengan video dokumenter peternakan di Indonesia yang hampir semuanya terlihat monoton. Kebanyakan video-video tersebut menggunakan pembawa acara untuk membantu penonton memahami isi video.

Dari kejadian itulah, terbesit membuat video dokumentasi yang dikemas modern.

**a. Analisis STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)**

Analisis STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*) sangat penting untuk menentukan target audience. *Segmentation* dan *targeting* merupakan pembagian target audience berdasarkan letak geografis, segi demografis, serta segi psikografis. Sedangkan *positioning* merupakan penempatan karya dalam fungsinya untuk audience.



STP		Project
<b>Segmentation</b> & <b>Targeting</b>	Geografis	Urban (Perbatasan antara desa dan kota)
	Demografis	-Usia: 25-40 tahun -Gender: Laki-laki -Pekerjaan: wiraswasta -Pendidikan: SMA, sarjana
	Psikografis	-Kelas sosial : menengah
<b>Positioning</b>		Video dokumenter sapi perah ini diposisikan sebagai video dokumenter untuk memperkenalkan cara beternak yang baik kepada masyarakat yang menyukai dan berminat untuk membuat peternakan sapi perah.

Tabel 3.1 Analisis STP



## 2. Breakdown Sheet

Berikut merupakan treatment yang akan membantu dalam pengambilan gambar beternak sapi.

Pagi	Suasana kabut sawah	
	Suasana rumah dan jalan	
	Suasana kegiatan sapi close up mulut sapi backlight	
	Kegiatan awal pekerja kandang	
	Siram sapi-percikan air backlight (jib)	
	Membuang kotoran sapi + menyikat sapi	
	Memerah sapi-low angle –kaki kaki sapi backlight	
	Owner masuk saat melihat papan jadwal birahi sap	
	Wawancara owner tentang	Pengecekan sapi pagi hari
		Cek birahi
		Cek pedet
	Co. Owner masuk membantu pengemasan susu/pencacahan singkong (dialog pembeli	Cek hasil susu
	Wawancara co. Owner	Kegiatan co. Owner didalam kandang
		Fungsi co. Owner dalam management
	Karyawan menyiapkan pakan (jimi jib)	
	Membagi pakan (steady cam)	
	Take: jenis pakan Drajat Farm	
	Wawancara dokter hewan atau mantri ttg	Jenis dan fungsi pakan sapi yang ada di drajat farm
		Pakan untuk sapi perah
		Pakan tambahan
	Setor susu KUD	
	Kegiatan KUD (suasana + dialog KUD)	
	Wawancara ketua KUD	Fungsi KUD
	Persiapan ngarit	
Mencari rumput		
Jenis rumput		
Wawancara karyawan / owner	Ttg jenis rumput	
Menaruh rumput (jib)		
Owner cek pembukuan dan daftar birahi lalu menghubungi mantri untuk IB		
Wawancara owner	Fungsi mantri di DF	
Siang	Mantri datang	
	Dialog owner dan mantri	
	Suntik sapi	
	Wawancara mantri	Pengobatan sapi di DF
		Penyakit dan obat sapi perah untuk DF
	IB	
	Shoot IB (live+3D)	
	Shoot indukan sapi	
Shoot sapi bunting		
Mushola (jam 3)		
Sore	Aktivitas sore	Siram
		Perah
		Pakan
		Setor
Malam	Owner cek birahi	
	Looping IB	Wawancara owner ttg siklus birahi sapi
	Shoot sapi melahirkan	wawancara tentang kelahiran sapi
	Closing pedhet (aktifitas pedhet)	

Tabel 3.2 Breakdown Sheet